

**ANALISIS GAYA BAHASA DAN PESAN-PESAN PADA LIRIK**

**LAGU PETERPAN DALAM ALBUM *BINTANG DI SURGA***

**NASKAH PUBLIKASI SKRIPSI**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Guna mencapai derajat

Sarjana S-1

Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah



**RIZA ARDYANTO**

**A310100246**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2014**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417

Fax: 715448 Surakarta 57102

---

---

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing Skripsi/Tugas Akhir :

Nama : Drs. Andi Haris P., M.Hum.

NIK : 412

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi dari mahasiswa:

Nama : Riza Ardyanto

NIM : A310100246

Program Studi : FKIP/ PBSID

Judul Skripsi : ANALISIS GAYA BAHASA DAN PESAN-PESAN  
PADA LIRIK LAGU PETERPAN DALAM ALBUM  
*BINTANG DI SURGA.*

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.  
Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 6 Maret 2014

Pembimbing

Drs. Andi Haris P., M.Hum.

## **ANALISIS GAYA BAHASA DAN PESAN-PESAN PADA LIRIK**

### **LAGU PETERPAN DALAM ALBUM *BINTANG DI SURGA***

**Riza Ardyanto, A 310 100 246, Jurusan Pendidikan Bahasa,  
Sastra Indonesia, dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014, 91 halaman.**

*Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan: (1) gaya bahasa yang terdapat pada lirik lagu Peterpan dalam album Bintang di Surga; (2) gaya bahasa yang paling dominan digunakan pada lirik lagu Peterpan dalam album Bintang di Surga; (3) pesan-pesan yang ingin disampaikan penyair pada lirik lagu Peterpan dalam album Bintang di Surga. Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini berupa kata-kata yang terdapat pada sepuluh lirik lagu Peterpan dalam album Bintang di Surga. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dengan mendengarkan dengan seksama lagu Peterpan dalam album Bintang di Surga atau dengan cara mencari lirik lagu tersebut di internet dari situs yang dapat dipercaya. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik baca catat dan kepustakaan. Teori validitas data menggunakan teknik triangulasi. Teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan: pada lirik lagu Peterpan dalam Album Bintang di Surga digunakan beberapa gaya bahasa yaitu (a) perbandingan meliputi hiperbol, personifikasi, perumpamaan (simile), dan sinekdoke; (b) perulangan meliputi anafora; (c) pertentangan meliputi antitesis dan oksimoron; (d) penegasan meliputi epifora dan repetisi. Gaya bahasa yang paling dominan dipakai adalah hiperbol sebanyak 20 buah. Pesan-pesan yang ingin disampaikan pengarang lewat lirik lagu Peterpan dalam Album Bintang di Surga adalah (a) "Ada Apa Denganmu" yaitu ketulusan seseorang yang meminta maaf kepada orang lain; (b) "Mungkin Nanti" yaitu pentingnya sebuah kesetiaan menjaga rasa cinta selamanya; (c) "Khayalan Tingkat Tinggi" yaitu khayalan seseorang terhadap orang yang dia suka kepada seseorang namun tak dapat mengungkapkan kepada seseorang; (d) "Di Belakanku" yaitu kecurigaan seorang kekasih terhadap pasangannya yang melakukan suatu hal; (e) "Kukatakan Dengan Indah" yaitu jangan salah mengartikan sikap seseorang; (f) "Dua Dalam Satu Dunia (2DSD)" yaitu rasa sedih yang teramat dalam terhadap suatu hal yang di alami; (g) "Di Atas Normal" yaitu ketulusan seseorang yang mencintai kekasihnya walaupun sudah disakiti tetap saja dia mencarinya walaupun usahanya akan sia-sia; (h) "Aku" yaitu jangan lupakan jasa seseorang yang telah membimbing kita; (i) "Masa Lalu Tertinggal" yaitu seseorang yang menjalani hidupnya seperti roda yang berputar yang kadang di atas kadang di bawah, kadang senang dan susah; (j) "Bintang di Surga" yaitu pengarang berusaha menyampaikan tentang keangkuhan seseorang semua hal yang dilakukannya sia-sia.*

*Kata kunci: Gaya bahasa, pesan-pesan pada lirik lagu.*

## PENDAHULUAN

Bahasa mempunyai peranan penting untuk berkomunikasi, baik komunikasi verbal maupun non verbal. Bahasa manusia mengkomunikasikan pengalaman, pikiran, perasaan, dan hal-hal lain yang diketahui kepada orang lain.. Tanpa bahasa komunikasi antar individu satu dengan individu yang lainnya tidak dapat berjalan dengan sempurna. Bahasa adalah alat komunikasi antar anggota masyarakat dan lambang bunyi suara yang dihasilkan oleh alat ucap manusia, Keraf (2004:19). Bahasa terdiri atas bahasa lisan dan tulisan.

Keraf (2004:133) mengungkapkan bahwa gaya bahasa adalah dapat diketahui sebagai cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang melibatkan jiwa dan kepribadian penulis (pemakai bahasa). Lirik lagu adalah karya sastra (puisi) yang berisi curahan perasaan pribadi atau bisa disebut juga dengan susunan kata dalam sebuah nyanyian yang memiliki irama tertentu. Lirik lagu hampir sama dengan puisi. Bedanya hanya terletak pada pembawaanya saja. Lirik lagu dibawakan dengan diiringi dengan musik-musik tertentu, sedangkan kalau puisi tidak. Terkadang dalam sebuah lirik lagu kita melihat seperti puisi, memang sebuah lagu adalah merupakan sebuah puisi yang dinyanyikan. Artinya dapat disimpulkan bahwa lirik lagu itu juga merupakan puisi. Dalam puisi untuk mendapatkan situasi emosional tersebut biasanya puisi memiliki pola irama tertentu yang ditimbulkan melalui persamaan bunyi. Menurut Luxemburg (1984:196) irama dalam puisi dapat dibentuk melalui permainan variasi bunyi dalam kata yang berfungsi mendekatkan kata-kata lepas serta sebagai struktur ritmik untuk memberi tekanan tambahan terhadap kata-kata dalam puisi.

Peterpan adalah salah satu group band asal Bandung, Jawa Barat. Album kedua yang bertajuk *Bintang di Surga* yang dirilis pada tahun 2004. Pada album kedua ini terdapat 10 lagu yaitu “Ada apa denganmu”, “Mungkin nanti”, “Khayalan tingkat tinggi”, “Di belakangku”, “Kukatakan dengan indah”, “2DSD ( dua dalam satu dunia)”, “Di atas normal”, “Aku”, “Masa lalu tertinggal” dan “Bintang di surga.

Semiotik berasal dari kata *seme*, bahasa Yunani, yang berarti penafsir tanda. Semiotik adalah pandangan bahwa karya sastra merupakan fenomena dialektik antara teks dan pembaca, Al-Ma'ruf (2012:92). Pendekatan semiotik yang akan dipakai adalah semiotik model Michael Riffaterre, bahwa dalam memahami makna harus diawali dengan pembacaan semiotik yaitu pembacaan heuristik dan pembacaan hermeneutik (Riffatere 1978:5-6). Pembacaan heuristik menurut Riffatere (1978:5) merupakan pembacaan tingkat pertama untuk memahami makna secara linguistik yang menangkap arti sesuai dengan teks yang ada, dan diartikan dengan bahasa yang sesuai dengan teks. Pembacaan hermeneutik menurut Riffatere (1978:5) merupakan pembacaan tingkat kedua untuk menginterpretasikan makna secara utuh.

Berdasarkan latar belakang di atas, ada tiga tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini (1) Mendeskripsikan gaya bahasa yang terdapat pada lirik lagu Peterpan dalam album *Bintang di Surga*. (2) Mendeskripsikan gaya bahasa yang paling dominan digunakan pada lirik lagu Peterpan dalam album *Bintang di Surga*. (3) Mendeskripsikan pesan-pesan yang ingin disampaikan penyair pada lirik lagu Peterpan dalam album *Bintang di Surga*.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan bulan Desember 2013 sampai dengan bulan Februari tahun 2014 yang dilakukan di sekitar kampus Universitas Muhammadiyah Surakarta. Penulis pertama mencari sumber-sumber atau referensi yang dianggap relevan dengan penelitian yang akan dilakukan di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta yang lengkap menyediakan referensi. Peneliti melakukan perbandingan dengan penelitian yang hampir sama yang pernah dilakukan oleh peneliti lain. ini a

Jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan yang bersifat deskriptif kualitatif yang berupa data deskriptif kata, kalimat, paragraf, dan hasil analisis tidak berupa angka-angka atau koefisien tentang hubungan antar variabel (Samsudin, 2006:6). Sumber data deskriptif dalam penelitian ini yaitu kalimat-

kalimat dalam lirik lagu Peterpan dalam album *Bintang di Surga*. Data berupa kata-kata yang terdapat pada sepuluh lirik lagu Peterpan dalam album *Bintang di Surga* yaitu “Ada apa denganmu”, “Mungkin nanti”, “Khayalan tingkat tinggi”, “Di belakangku”, “Kukatakan dengan indah”, “2DSD ( dua dalam satu dunia)”, “Di atas normal”, “Aku”, “Masa lalu tertinggal” dan “Bintang di surga”. Sumber data diperoleh dengan mendengarkan dengan seksama lagu Peterpan dalam album *Bintang di Surga* atau dengan cara mencari lirik lagu tersebut di internet dari situs yang dapat dipercaya. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik baca catat dan kepustakaan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini berupa pemakaian gaya bahasa pada lirik lagu Peterpan dalam album *Bintang di Surga*, setelah dilakukan analisis data yang diperoleh sebanyak 61 data, berupa kalimat yang mengandung gaya bahasa yang terdiri dari jenis 9 gaya bahasa. Gaya bahasa tersebut yaitu:

NO	JENIS GAYA BAHASA	DATA
1.	<b>Perbandingan</b> a. Hiperbol	1) <i>meleburkan</i> (AAD 4.2) <i>segala rasa</i> (AAD 4.3) 2) <i>sudahlah lepaskan semua</i> (MN 1.2) 3) <i>melemahkan aku</i> (KTT 1.4) 4) <i>waktu berhenti</i> (KTT 2.2) 5) <i>Khayalan ini setinggi-tingginya</i> (KTT 3.1) <i>seindah-indahnya</i> (KTT 3.2) 6) <i>Ku katakan dengan indah,</i> (KDI 1.1) 7) <i>selalu meninggikanmu</i> (KDI 2.1) <i>terlalu meninggikanmu</i> (KDI 2.1)

		<p>8) <i>hancurkan hatiku</i> (KDI 3.1)</p> <p>9) <i>merasakan yang tak terjadi</i> (KDI 4.2)</p> <p>10) <i>ku melawan hari</i> (2DSD 1.3)</p> <p>11) <i>hatiku tak berbentuk</i> (2DSD 2.2)</p> <p>12) <i>kaki dikepala</i>(DAN 1.3)  <i>kepala dikaki</i> (DAN 1.4)  <i>pikiranku patutnya menyadari</i> (DAN 1.5)</p> <p>13) <i>Ku mencari sesuatu yang telah pergi</i> (DAN 5.1)  <i>ku mencari hati yang kubenci</i>(DAN 5.2)  <i>ku mencari sesuatu yang tak kembali</i> (DAN 5.3)</p> <p>14) <i>menyusuri telaga waktu</i> (A 1.3)</p> <p>15) <i>hingga hari berhentinya waktu</i> (A 4.3)</p> <p>16) <i>Suaraku tak lagi bertahan</i> (A 5.1)</p> <p>17) <i>Aku adalah jari jari</i> (MLT 1.1)  <i>memegang roda putar bumi</i> (MLT 1.2)</p> <p>18) <i>roda membawaku</i> (MLT 4.4)</p> <p>19) <i>Bagai bintang di surga</i> (BDS 5.1)  <i>dan seluruh warna</i> (BDS 5.2)</p> <p>20) <i>Oh bintang di surga</i> (BDS 6.1)  <i>berikan cerita</i> (BDS 6.2)</p>
	b. Personifikasi	<p>1) <i>Kutanya malam,</i> (AAD 3.1)</p> <p>2) <i>hanya malam dapat meleburkan</i> (AAD 4.2)</p> <p>3) <i>melawan hari</i> (2DSD 1.3)</p> <p>4) <i>Suaraku tak lagi bertahan</i> (A 5.1)</p> <p>5) <i>roda membawaku</i> (MLT 4.4)</p> <p>6) <i>langit kan menangkapku</i> (BDS 1.3)</p>
	c. Perumpamaan	<p>1) <i>seperti hari kemarin saat semua disini</i> (MN 2.4)</p> <p>2) <i>sepertinya luka menghampirinya</i> (KDI 1.2)</p> <p>3) <i>Seperti aku</i> (A 1.1)  <i>seperti jiwaku</i> (A1.2)</p>

		4) <i>seperti langkahku</i> (A1.4) 5) <i>Bagai bintang di surga</i> (BDS 5.1)
	d. Sinekdoke	<i>hingga hari berhentinya waktu</i> (A 4.3)
<b>2. Perulangan</b>	a. Anafora	1) <i>dan aku</i> sifatku, <i>dan aku</i> khilafku (AAD 1.4) <i>dan aku</i> cintaku, <i>dan aku</i> rinduku (AAD 1.5) 2) <i>dan kita</i> terlupa, <i>dan kita</i> terluka (AAD 2.3) <i>dan aku</i> sifatku, <i>dan aku</i> khilafku (AAD 2.4) <i>dan aku</i> cintaku, <i>dan aku</i> rinduku (AAD 2.5) 3) <i> mungkin saja</i> kau bukan yang dulu lagi (MN 1.3) <i> mungkin saja</i> rasa itu telah pergi (MN 1.4) 4) <i> mungkin saja</i> kau bukan yang dulu lagi (MN 3.3) <i> mungkin saja</i> rasa itu telah pergi (MN 3.4) 5) <i> semua</i> sesal yang kau cari (MN 4.3) <i> semua</i> rasa yang kau beri (MN 4.4) 6) Yang kunanti saat <i>memegang tangannya</i> (KTT 5.1) sampai nanti tetap <i>memegang tangannya</i> (KTT 5.2) 7) Tetapi hatiku selalu <i>meninggikanmu</i> (KDI 2.1) terlalu <i>meninggikanmu</i> , selalu <i>meninggikanmu</i> (KDI 2.2) 8) <i>Kau hancurkan hatiku</i> , hancurkan lagi (KDI 3.1) <i>kau hancurkan hatikutuk melihatmu</i> (KDI 3.2) kau terangi jiwaku, kau redupkan lagi <i>kau hancurkan hatiku tuk melihatmu</i> (KDI 3.4) 9) <i>Membuatku</i> terjatuh dan terjatuh lagi (KDI 4.1) <i>membuatku</i> merasakan yang tak terjadi (KDI 4.2) <i>semua yang</i> terbaik dan yang terlewati (KDI 4.3) <i>semua yang</i> terhenti tanpa ku akhiri (KDI 4.4) 10) <i>Mungkin</i> masaku tlah berlalu (2DSD 2.1) <i> mungkin</i> hatiku tak berbentuk lagi (2DSD 2.2)



		<p>11) <i>Sesuatu</i>(DAN 3.1) yang baru kusadari <i>kau tinggalkanku</i> (DAN 3.3) tanpa sebab yang pasti <i>sesuatu</i> yang harusnya terjadi (DAN 3.5) <i>kau sakiti aku</i> (DAN 3.6) <i>kau</i> yang harus ku benci (DAN 3.7)</p> <p>12) <i>Ku mencarisesuatu</i> yang telah pergi (DAN 5.1) <i>ku mencarihat</i> yang <i>kubenci</i>(DAN 5.2) <i>ku mencari sesuatu</i> yang tak kembali (DAN 5.3) <i>ku mencari hati</i> yang <i>kubenci</i>(DAN 5.4)</p> <p>13) <i>Seperti</i> aku (A 1.1) <i>seperti</i> jiwaku (A 1.2) menyusuri telaga waktu <i>seperti</i> langkahku (A 1.4)</p> <p>14) <i>Bagai</i> bintang di surga <i>dan</i> seluruh warna (BDS 5.2) <i>dan</i> kasih yang setia (BDS 5.3) <i>dan</i> cahaya nyata (BDS 5.4)</p>
	<b>3. Pertentangan</b>	
	a. Antitesis	<p>1). <i>kau terangi</i> jiwaku, <i>kau redupkan</i> lagi(KDI 3.3)</p> <p>2). <i>Kumenunggu</i> datang <i>terang</i> (MLT 4.1) <i>biarkan gelap</i> menghilang (MLT 4.2)</p> <p>3). <i>Dan kini</i> kubiarkan (MLT 5.1) <i>masa lalu</i> menghilang (MLT 5.2)</p> <p>4). <i>tenang</i> disisi <i>panikku</i>(MLT 1.3)</p> <p>5). <i>Apa</i> yang <i>kau lakukan dibelakangku</i>(DB 4.1) <i>mengapa</i> tak <i>kau tunjukkan dihadapanku</i>(DB 4.2)</p>
	b. Oksimoron	<p>1) <i>kaki dikepala</i>(DAN 3.3) <i>kepala dikaki</i>(DAN 3.4)</p>

<p><b>4. Penegasan</b></p>	<p>a. Epifora</p>	<p>1) Sudah maafkan aku, segala salahku(AAD 1.1) dan bila kau tetap bisu ungkapkan salahmu dan aku sifatku, dan aku khilafku(AAD 1.4) dan aku cintaku, dan aku rinduku(AAD 1.5)</p> <p>2) Sudah lupakan semua segala berubah dan kita terlupa, kita terluka dan aku sifatku, dan aku khilafku(AAD 2.4) dan aku cintaku, dan aku rinduku(AAD 2.5)</p>
	<p>b. Repetisi</p>	<p>1) Yang kunanti saat <i>memegang tangannya</i> (KTT 5.1) sampai nanti tetap <i>memegang tangannya</i> (KTT 5.2)</p> <p>2) Aku <i>menunggumu menunggumu menunggumu</i> (DB 2.1) <i>mati di depanku didepanku didepanku</i> (DB 2.2)</p> <p>3) Apa yang kau lakukan <i>dibelakangku</i> (DB 4.1) mengapa tak kau tunjukkan dihadapanku apa yang kau lakukan <i>dibelakangku</i> (DB 4.4) <i>dibelakangku</i> (DB 4.5) <i>dibelakangku</i> (DB 4.6)</p> <p>4) Tetapi hatiku selalu <i>meninggikanmu</i> (KDI 2.1) terlalu <i>meninggikanmu</i>, selalu <i>meninggikanmu</i> (KDI 2.2)</p> <p>5) <i>Kau hancurkan</i> hatiku, hancurkan lagi (KDI 3.1) <i>kau hancurkan</i> hatiku tuk melihatmu (KDI 3.2)</p>

		<p>kau terang i jiwaku, kau redupkan lagi  <i>kau hancurkan</i> hatiku tuk melihatmu (KDI 3.4)</p> <p>6) Membuatku <i>terjatuh</i> dan <i>terjatuh</i> lagi (KDI 4.1)  membuatku merasakan yang tak terjadi  <i>semua</i> yang terbaik dan yang terlewat (KDI 4.3)  <i>semua</i> yang terhenti tanpa ku akhiri (KDI 4.4)</p> <p>7) <i>Tetapi tak dapat ku mengerti</i> (DAN 4.1)  <i>tetapi tak dapat ku mengerti</i> (DAN 4.2)</p> <p>8) <i>Ku mencari</i> sesuatu yang telah pergi (DAN 5.1)  <i>ku mencari</i> hati yang kubenci (DAN 5.2)  <i>ku mencari</i> sesuatu yang tak kembali (DAN 5.3)  <i>ku mencari</i> hati yang kubenci (DAN 5.4)</p>
--	--	--

Setelah melakukan analisis heuristik dan hermeneutik langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan guna mendapatkan pesan-pesan apa yang ingin disampaikan pengarang dalam lirik lagu Peterpan dalam album *Bintang di Surga*. Pesan-pesan yang ingin disampaikan pengarang lewat lirik lagu Peterpan dalam Album Bintang di Surga adalah (a)“Ada Apa Denganmu” yaitu ketulusan seseorang yang meminta maaf kepada orang lain; (b) “Mungkin Nanti” yaitu pentingnya sebuah kesetiaan menjaga rasa cinta selamanya; (c)“Khayalan Tingkat Tinggi” yaitu khayalan seseorang terhadap orang yang dia suka kepada seseorang namun tak dapat mengungkapkan kepada seseorang; (d)“Di Belakngku” yaitu kecurigaan seorang kekasih terhadap pasangannya yang melakukan suatu hal; (e)“Kukatakan Dengan Indah” yaitu jangan salah mengartikan sikap seseorang; (f)“Dua Dalam Satu Dunia (2DSD)” yaitu rasa sedih yang teramat dalam terhadap suatu hal yang di alami; (g)“Di Atas Normal” yaitu ketulusan seseorang yang mencintai kekasihnya walaupun sudah disakiti tetap saja dia mencarinya walaupun usahanya akan sia-sia; (h)“Aku” yaitu jangan lupakan jasa seseorang yang telah membimbing kita; (i)“Masa Lalu Tertinggal” yaitu seseorang yang

menjalani hidupnya seperti roda yang berputar yang kadang di atas kadang di bawah, kadang senang dan susah; (j)“Bintang di Surga” yaitu pengarang berusaha menyampaikan tentang keangkuan seseorang semua hal yang dilakukannya sia-sia.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan: pada lirik lagu Peterpan dalam Album Bintang di Surga digunakan beberapa gaya bahasa yaitu (a) perbandingan meliputi hiperbol, personifikasi, perumpamaan (simile), dan sinekdoke; (b) perulangan meliputi anafora; (c) pertentangan meliputi antitesis dan oksimoron; (d) penegasan meliputi epifora dan repetisi. Gaya bahasa yang paling dominan dipakai adalah hiperbol sebanyak 20 buah. Pesan-pesan yang ingin disampaikan pengarang lewat lirik lagu Peterpan dalam Album Bintang di Surga adalah (a)“Ada Apa Denganmu” yaitu ketulusan seseorang yang meminta maaf kepada orang lain; (b) “Mungkin Nanti” yaitu pentingnya sebuah kesetiaan menjaga rasa cinta selamanya; (c)“Khayalan Tingkat Tinggi” yaitu khayalan seseorang terhadap orang yang dia suka kepada seseorang namun tak dapat mengungkapkan kepada seseorang; (d)“Di Belakanku” yaitu kecurigaan seorang kekasih terhadap pasangannya yang melakukan suatu hal; (e)“Kukatakan Dengan Indah” yaitu jangan salah mengartikan sikap seseorang; (f)“Dua Dalam Satu Dunia (2DSD)” yaitu rasa sedih yang teramat dalam terhadap suatu hal yang di alami; (g)“Di Atas Normal” yaitu ketulusan seseorang yang mencintai kekasihnya walaupun sudah disakiti tetap saja dia mencarinya walaupun usahanya akan sia-sia; (h)“Aku” yaitu jangan lupakan jasa seseorang yang telah membimbing kita; (i)“Masa Lalu Tertinggal” yaitu seseorang yang menjalani hidupnya seperti roda yang berputar yang kadang di atas kadang di bawah, kadang senang dan susah; (j)“Bintang di Surga” yaitu pengarang berusaha menyampaikan tentang keangkuan seseorang semua hal yang dilakukannya sia-sia.

## DAFTAR PUSTAKA

Al-Ma'ruf, Ali Imron. 2012. *Stilistika Teori, Metode, dan Aplikasi Pengkajian Estetika Bahasa*. Surakarta : Cakra Books.

Keraf, Gorys. 2004. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Luxemburg, J. 1991. *Tentang Sastra*. Jakarta: Intermassa.

Riffatere, Michael. 1978. *Semiotic of Poetry*. Bloomington: Indiana University Press.

Samsudin. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.